

PENYULUHAN DAN PEMERIKSAAN IBU HAMIL UNTUK MENCEGAH PREEKLAMPSIA DI DESA DALU TANJUNG MORAWA KABUPATEN DELI SERDANG

Suparni^{1a}, Suryani M.F. Situmeang^{2a}, Dewi Setiyawati^{3a}

^{1 a}*Jurusan Teknologi Laboratorium Medis Poltekkes Medan*
**Email:situmeang.suryani@gmail.com*

ARTICLE INFORMATION

Received:
Revised:
Available online:

KEYWORDS

Blood pressure, Hemoglobin, Urine Protein

CORRESPONDENCE

Phone:
E-mail: situmeang.suryani@gmail.com

A B S T R A C T

Preeclampsia is the onset of hypertension accompanied by proteinuria at gestational age of more than 20 weeks or immediately after delivery. Suparni et al's research in 2020 entitled The Relationship of Type I Angiotensin II Receptor Genes with Protein Levels in Urine in Pregnant Women at the Dalu X Buntu Bedimbar Health Center, Tanjung Morawa District, Deli Serdang. Urine protein levels and hypertension in pregnant women are indications of preeclampsia in pregnant women. Based on the results of this study, the team wanted to conduct counseling and check blood pressure, hemoglobin and urine protein for pregnant women to prevent preeclampsia in Dalu X Buntu Bedimbar Village, Tanjung Morawa District, Deli Serdang Regency. The purpose of this activity is to increase the knowledge of pregnant women about hypertension and prevention to prevent the occurrence of preeclampsia. The output of this community service is the publication of articles to Scientific Journals with ISSN. The solution to this problem is to provide counseling to pregnant women and check blood pressure, hemoglobin and urine protein for pregnant women. After counseling and health checks in the form of blood pressure, hemoglobin and urine protein for pregnant women in Dalu X Buntu Bedimbar Village, knowledge of pregnant women was found to increase. The results of community service show that there is an increase in knowledge of pregnant women about health and there is no risk of preeclampsia in pregnant women in the village of Dalu X Buntu Bedimbar, Tanjung Morawa District.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program kesehatan Ibu dan Anak merupakan salah satu prioritas Kementerian Kesehatan dan keberhasilan program KIA menjadi salah satu indikator utama dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) 2005 - 2025. Tingginya angka kematian ibu dapat menunjukkan masih rendahnya kualitas pelayanan kesehatan. Penurunan AKI juga merupakan indikator keberhasilan derajat kesehatan suatu wilayah. Untuk itu pemerintah berupaya bahu membahu membuat berbagai strategi untuk akselerasi menurunkan AKI.

Terdapat lebih dari 4 juta wanita hamil mengalami preeklampsia setiap tahun. Dan setiap tahun, diperkirakan sebanyak 50.000 sampai 70.000 wanita meninggal karena preeklampsia serta 500.000 bayi meninggal. Preeklampsia merupakan penyebab 20% kematian wanita hamil di seluruh dunia serta penyebab utama mortalitas dan morbiditas pada janin (Raghupathy, 2013).

Sumatera Utara merupakan salah satu provinsi dengan tingkat kematian ibu yang cukup tinggi. AKI di provinsi ini tercatat sebesar 59,16 per 100.000 kelahiran hidup (Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara, 2019). Preeklampsia masih menjadi salah satu penyebab utama kematian ibu dan perinatal. Preeklampsia adalah timbulnya hipertensi disertai dengan proteinuria pada umur kehamilan lebih dari 20 minggu atau segera setelah persalinan. Gejalanya berkurang atau menghilang setelah melahirkan sehingga terapi definitifnya adalah mengakhiri kehamilan. Preeklampsia dapat berakibat buruk baik pada ibu maupun janin yang dikandungnya

Penelitian Suparni dkk yang berjudul Hubungan Gen Reseptor Angiotensin II tipe I Dengan Kadar Protein Dalam Urine Pada Ibu Hamil di Puskesmas Dalu X Tanjung Morawa Deli Serdang. Berdasarkan hasil penelitian kejadian preeklampsia pada ibu hamil di desa Dalu X Kecamatan Tanjung Morawa pada tahun 2020 terdapat 15 orang ibu hamil mengalami peklampsia dan 100 % berpengatuan

rendah. Akibat kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai gejala yang dialami dan tidak datang memeriksakan diri ke Puskesmas.

Preeklampsia merupakan penyakit sistemik yang ditandai oleh adanya hipertensi dan dapat disertai oleh adanya peningkatan resistensi pembuluh darah, disfungsi endotel yang difus, proteinuria, dan koagulopati. Pemeriksaan protein urine yang dapat dilakukan pada ibu hamil merupakan salah satu jenis pemeriksaan laboratorium untuk mengidentifikasi adanya preeklampsia baik ringan maupun berat yang dapat mengarah pada keadaan eklampsia.

Untuk ikut berpartisipasi dalam program pemerintah di bidang kesehatan, khususnya mengenai keberhasilan program KIA maka dosen Poltekkes Kemenkes Medan ingin melaksanakan pengabdian masyarakat dengan topik Penyuluhan dan pemeriksaan kesehatan pada ibu hamil untuk mencegah terjadinya preeklampsia di desa Dalu X Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang. Sebagai tenaga Laboratorium Msdis, sangat berperan dalam membantu program pemerintah dalam keberhasilan program KIA melalui pemeriksaan protein ibu hamil untuk mengetahui secara dini resiko pre eklampsia pada ibu hamil. Oleh sebab itu Dosen Jurusan TLM beserta mahasiswa melakukan pengabdian masyarakat pada ibu hamil didesa Dali X Buntu Bedimbar, dengan melakukan pemeriksaan protein urine, glukosa urine sebagai langkah awal mengetahui adanya resiko pre eklampsia.

B. Metode

1. Kerangka Pemecahan Masalah

- a. kurangnya pengetahuan ibu hamil tentang resiko dan gejala awal preeklampsia.
- b. Kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pemeriksaan Kesehatan seperti hemoglobin
- c. Melakukan pemeriksaan Kesehatan pada ibu hamil
- d. Melakukan pemeriksaan protein urine, tekanan darah dan hemohlobin pada ibu hamil

2. Realisasi Pemecahan Masalah

Pengabdian kepada masyarakat telah dilaksanakan pada hari Kamis 04 Agustus 2022 pada ibu hamil di Desa Dalu X Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang berjumlah 25 orang

3. Khalayak Sasaran

Sasaran pada kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah 25 orang pada ibu hamil di Desa Dalu X Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa Kabupaten Deli Serdang berjumlah 25 orang.

4. Prosedur Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat

Kegiatan Pelaksanaan Program Kemitraan Masyarakat terbagi menjadi tiga tahap, yaitu persiapan, pelaksanaan, dan tahap monitoring.

Berikut adalah rincian tiap tahapan yang akan dilaksanakan:

1. Persiapan Penyusunan program kerja penyuluhan dan pemeriksaan Tekanan darah, hemoglobin dan Protein Urine bagi ibu hamil agar kegiatan yang dilaksanakan menjadi lebih teratur dan terarah. Program ini meliputi semua hal-hal yang bersifat teknis, manajerial dan penjadwalan (time schedule).
2. Persiapan sarana dan prasarana kegiatan di beberapa lokasi. Persiapan ini meliputi penyediaan sarana dan prasarana tempat penyuluhan dan pemeriksaan Tekanan darah, hemoglobin dan protein urine bagi ibu hamil.
3. Koordinasi lapangan akan dilakukan oleh Tim. Sosialisasi kegiatan penyuluhan dan pemeriksaan tekanan darah, hemoglobin dan protein urine bagi ibu hamil dilakukan dilokasi kegiatan yaitu sesuai area yang akan disepakati meliputi
 - a. mengukur suhu ibu hamil yang dilaksanakan
 - b. memberikan penyuluhan
 - c. memeriksa tekanan darah
 - d. memeriksa Hemoglobin
 - e. membagikan pot urine untuk pengambilan urine
 - f. membagikan vitamin dan susu prenatal kepada ibu hamil dilaksanakan oleh tim dosen pengabdian.

5. Keterkaitan

Diharapkan mampu menambah pengetahuan dan pemahaman ibu hamil mengenai resiko pre eklampsia dengan melakukan pemeriksaan tekanan darah, protein urine, hemoglobin dan bagaimana pengetahuan ibu hamil

terkait pre eklampsia Sedangkan keterkaitan terhadap institusi Jurusan Teknologi Laboratorium Medis diharapkan dapat dijadikan sarana informasi dan promosi pelayanan pendidikan sekaligus memperkenalkan Poltekkes Kemenkes Medan kepada siswa/i masyarakat di desa Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa

6. Waktu dan Tempat Kegiatan

Hari/Tanggal : Kamis / 4 -8-2022

Pukul : 09.00/selesai

Tempat : Desa Dalu X Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa

7. Sarana dan Alat yang Digunakan

Kuesioner pra dan post materi Pre eklampsia, Hemoglobin/anemia, tekanan darah, protein urine, vitamin, susu prenatal, Rumah bidan desa Dalu X, OHP, Seperangkat Audio, Laptop, *Easy touch Hb*, *Stick Easy touch Hb*, Spanduk, stik pemeriksaan urine, tensi meter, pengukur suhu tubuh.

8. Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan secara *pre* dan *post* untuk materi pre eklampsia dan Anemia menggunakan 10 pertanyaan kuesioner kepada ibu hamil yang telah didata. Kriteria dan indikator tercapainya tujuan dinilai dari diperolehnya skor kuesioner diatas (>) dari 25 yang menunjukkan tingkat kefahaman ibu hamil setelah dilakukannya edukasi.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Pemeriksaan Suhu Tubuh di lakukan pada saat awal masyarakat datang suhu tubuh di periksa dan seluruh masyarakat yang memeriksakan kesehatannya pada saat itu suhu tubuhnya dalam keadaan normal. Kemudian diberikan pertanyaan berupa kuesioner mengenai Kesehatan ibu hamil. Dan setelah itu pemeriksaan kesehatan di lanjutkan dengan pemeriksaan Tekanan Darah dan seterusnya pemeriksaan kesehatan yang lainnya yaitu berupa pemeriksaan Haemoglobin, protein urine dan Penyuluhan.

1) Hasil Penyuluhan kepada Ibu Hamil

Sebelum dilakukan penyuluhan diberikan pertanyaan berupa kuesioner menyangkut aspek pengetahuan mengenai hemoglobin, kadar normal hemoglobin, makanan sehat ibu hamil, pengertian preeklampsia, gejala preeklampsia, resiko pre eklampsia dan diagnose pre eklampsia. Kemudian setelah dilakukan penyuluhan kepada ibu hamil, diberikan lagi kuesioner mengenai aspek pertanyaan sebelum pelaksanaan penyuluhan. Hasil penyuluhan memberikan peningkatan pengetahuan mengenai Kesehatan ibu hamil dan pre eklampsia.

2) Hasil Pemeriksaan Hemoglobin

Tabel 4.1. Hasil Pemeriksaan Hemoglobin Ibu Hamil di Desa Dalu X Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa

Normal	Rendah < 12 gr%	Jumlah
10 orang	15 orang	25 orang

Dari 25 orang ibu hamil didesa Dalu X Buntu Bedimbar ditemukan 15 orang ibu hamil dengan kadar hemoglobin dibawah nilai normal yaitu mulai 9,7-11,8 gr %. Hal ini terjadi karena kurangnya pengetahuan ibu hamil mengenai pola makan sehat untuk ibu hamil.

3) Hasil Pemeriksaan tekanan darah

Tabel 4.2. Hasil Pemeriksaan Tekanan Darah Ibu Hamil di Desa Dalu X Buntu Bedimbar Kecamatan Tanjung Morawa

Tekanan Darah Normal	Tekanan Darah Rendah	Tekanan Darah Tinggi
21 orang	4 orang	Tidak ada

Dari hasil pengukuran tekanan darah pada ibu hamil di desa Dalu X Buntu Bedimbar tidak ditemukan adanya ibu hamil yang mengalami tekanan darah tinggi, namun ada ditemukan ibu hamil yang mengalami peningkatan tekanan rendah atau diatas nilai normal. Berdasarkan hasil pemeriksaan tekanan darah tidak ada indikasi terjadinya pre eklampsia pada ibu hamil.

4) Hasil Pemeriksaan Protein

Hasil pemeriksaan protein dan glukosa urine pada ibu hamil tidak ada ditemukan hasil positif. Dari 25 orang ibu hamil, 100% negatif protein dan glukosa urine.

Berdasarkan hasil pemeriksaan protein urine tidak ada ibu hamil yang mengalami gangguan ginjal seperti indikasi pre eklampsia pada ibu hamil

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Buku Panduan Germas. Jakarta

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Gerakan Masyarakat Hidup Sehat (GERMAS). (Online), ([Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id))

Kementerian Kesehatan RI. 2016. Permenkes No 39 Tahun 2016 Tentang Pedoman Penyelenggaraan Program Indonesia Sehat dengan Pendekatan Keluarga. (Online), ([Http://www.depkes.go.id](http://www.depkes.go.id))

D. SIMPULAN

Dari hasil pengabdian masyarakat yang dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

- a. Tingkat pemahaman responden *pre* materi pada 25 orang ibu hamil, tidak ada yang memahami mengenai Kesehatan ibu hamil, anemia dan pre eklampsia
- b. Tingkat pemahaman responden *post* materi pada 25 orang ibu hamil, semua sudah memahami mengenai Kesehatan ibu hamil, anemia dan pre eklampsia
- c. Dari hasil pemeriksaan Kesehatan tidak ditemukan adanya resiko pre eclampsia pada ibu hamil di desa Dalu X Kecamatan Tanjung Morawa

Lopez AD, Mathers CD, Ezzati M, Jamison DT, Murray CJL. 2006. Global and regional burden of disease and risk factors, 2001: systematic analysis of population health data. *The Lancet* 367: 1747–57.

Moh. Nasir, Ph.D, 1999, Metode Penelitian, Ghalia Indonesia. Yatim, Faisal. 2003. Talasemia Leukimia dan Anemia. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia anemia.

E. Terima Kasih

Terimakasih kepada Poltekkes Kemenkes Medan yang telah memberikan dukungan dana BOPTN (Bantuan Operasional Perguruan Tinggi Negeri) dan telaah laporan hasil pengabdian masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, R. N. (2015). Hubungan Usia, Gravida, dan riwayat preeklampsia dengan kejadian kehamilan preeklampsia di RSUD Wonosari Tahun 2015. Universitas Aisyiyah Yogyakarta. Retrieved from http://digilib.unisayogya.ac.id/2065/1/NASKAH_PUBLIKASI.pdf
- Astuti, S. fuji. (2015). Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Preeklampsia Kehamillandi Wilayah Kerja Puskesmas pamulang Kota Tangerang Selatan Tahun 2014-2015. Retrieved from http://repository.uinjkt.ac.id/dspace/bitstream/123456789/29646/1/SRI_FUJI_ASTUTI-FKIK.pdf
- Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Utara. 2012. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Utara tahun 2012.
- Elsanti, D., & Aprilina, H. D. (2014). Gambaran Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Preeklampsi Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Baturaden I Banyumas. Retrieved September 18, 2018,
- Fahira Nur, A., & Arifuddin, A. (2017). Faktor Risiko Kejadian Preeklampsia Pada Ibu Hamil Di Rsu Anutapura Kota Palu. *Jurnal Kesehatan Tadulako Healthy Tadulako Journal* (A. Fahira Nur, 3, 69–75. Retrieved from